

- India Show diadakan bulan Maret ini di Balai Kartini
- Perayaan Hari Republik ke-63
- Kunjungan Menteri Pariwisata India
- Delegasi YES
- Pembukaan Konjen di Bali
- Kunjungan kapal ICGS Samar
- “Sepotong India”

- Kunjungan Menteri Pariwisata India 2
- Delegasi YES 2
- Pameran Foto 3
- Kunjungan ICGS Samar 3
- Inovasi India: ChatuKool 3
- Pembukaan Konjen di Bali 4
- Sepotong India 4

Warta India

VOLUME IV, EDISI IV

JANUARI 2012

“India Show” di Balai Kartini, Jakarta, 6-8 Maret 2012

“India Show” akan diadakan di Jakarta di Balai Kartini, mulai tanggal 6 sampai 8 Maret 2012.

Agenda utama acara “India Show” adalah pameran selama tiga hari, pertemuan dua pihak, seminar sektoral, delegasi bisnis, delegasi tingkat tinggi kementerian, dan festival kuliner.

Acara “Made in India” (MI) adalah sebuah insiatif dari Konfederasi Industri India (Confederation of Indian Industry / CII) untuk mempromosikan “Merk India” dan industri India di luar negeri, terutama di negara yang sedang berkembang dengan populasi India dan tuntutan akan produk serta teknologi India.

Sekitar 75 perusahaan India diharapkan untuk ambil bagian di acara ini, mewakili kekuatan dan



kemampuan India di berbagai sektor—otomotif, petrolem, gas alam, dan listrik, energi, teknik, IPTEK, dan juga bidang jasa termasuk financial, infoteknologi, perhotelan, dan pariwisata. ‘Made In India’ sudah diadakan sejak tahun 1995 di berbagai negara seperti Cina,

Iran, Kazakhstan, Mauritius, Myanmar, Nigeria, Afrika Selatan, Sri Lanka, Tanzania, Thailand, Turki, Uganda, Inggris, dan lainnya. ‘Made In India’ berganti nama menjadi ‘India Show’. Acara ‘India Show’ pertama diselenggarakan di Johannesburg, Afrika Selatan, 30 Agustus sampai 1 September 2010 di MTN Expo Centre.

Acara ini terbuka untuk umum pada tanggal 6-7Maret (09.00-19.00) dan 8 Maret (09.00-15.00). Untuk info lebih lanjut, kunjungi situs www.theindiashow.in atau hubungi Rakesh K Arora, First Secretary (Eco&Com) di email counsellor_enc@net-zap.com.

Perayaan Hari Republik India ke-63

Perayaan Hari Republik India ke-63 di Jakarta ditandai dengan upacara bendera di Kediaman Duta Besar pada pukul 0900 WIB diikuti dengan menyanyikan bersama lagu kebangsaan dan pembacaan pesan Presiden oleh dalam rangka Hari Republik oleh Duta Besar kepada sekitar 200 tamu dari komunitas India di Jakarta dan sekitarnya. Lagu-lagu patriotis dinyanyikan dengan semangat



Upacara bendera

dan antusiasme oleh para siswa Sekolah Gandhi Memorial, DPS Texmaco, dan Indorama.

Di sore harinya, sebuah resepsi diadakan di Hotel Four Seasons dan dihadiri oleh 700 undangan, termasuk tamu penting dari pihak Indonesia, misi diplomatik, kalangan media, akademisi, komunitas bisnis, dan juga komunitas India. Lagu-lagu patriotis yang dinyanyikan para murid sekolah

dan pertunjukan duet tarian klasik Bharat Natyam dan Kathak oleh guru tari dari



Pemotongan kue di acara resepsi

JNICC dan ICC Bali mendapat sambutan meriah dari para tamu.

Kunjungan Menteri Pariwisata India

Menteri Pariwisata India Subodh Kant Sahai memimpin delegasi India, termasuk Sanjay Kothari, Sekretaris Tambahan (Pariwisata) dan Rajesh Talwar, Direktur Pariwisata India di Singapura, dalam kunjungan ke Manado dan Jakarta, 11-14 Januari 2012. Menteri Sahai mengadakan interaksi dengan negara-negara ASEAN di Pertemuan Menteri Pariwisata ASEAN-India ke-3 di Manado, 12 Januari 2012. Nota kesepahaman untuk memperkuat Kerjasama Pariwisata ASEAN-India ditandatangani di akhir pertemuan tersebut.

Nota kesepahaman tersebut membahas kerjasama antara Organisasi Pariwisata Nasional di negara-negara ASEAN dan India dalam berbagai bidang, seperti pengembangan paket tur bersama, men-

gadakan pertukaran kunjungan murid dan pengajar di Institut Pariwisata dan Perhotelan, memfasilitasi interaksi lebih jauh antara agen perjalanan dan operator tur, dan promosi pariwisata bersama dengan cara yang inovatif, antara lain Portal Web Pariwisata ASEAN-India, kegiatan branding bersama, pertukaran kunjungan penulis perjalanan, dan lainnya.



Para pemimpin dalam penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Pariwisata ASEAN-India

India telah mensahkan skema Visa Saat Kedatan-

gan untuk Wisata dengan Singapura, Kamboja, Indonesia, Vietnam, Filipina, Laos, dan Myanmar.

Skema ini berkontribusi dalam melonjaknya alur turis antara India dan wilayah ASEAN. Di tahun 2010, sebanyak 439,043 turis dari negara ASEAN, termasuk 26,171 dari Indonesia, mengunjungi India; naik sebanyak 21% dari jumlah tahun lalu.

Sementara itu, 2,2 juta turis India mengunjungi wilayah ASEAN di tahun 2012, termasuk 160,000 turis India ke Indonesia; naik 4.1% dari jumlah turis India di ASEAN tahun lalu.

Interaksi antara Menteri Pariwisata India Subodh Kant Sahai dan para operator tur di Indonesia diadakan di Hotel Four Seasons, 13 Januari 2012. Acara ini dihadiri oleh



Menteri Pariwisata India berbicara di acara "Interaksi dengan operator tur lokal" di Jakarta

"Nota Kesepahaman ini membahas kerjasama antara Organisasi Pariwisata Nasional di negara-negara ASEAN dan India dalam berbagai bidang..."

Pertemuan Buyer-Seller Sekolah Pengusaha Muda

Sebanyak 60 anggota delegasi bisnis dari Sekolah Pengusaha Muda (Young Entrepreneur's School / YES), Kamar Dagang & Industri Tamil Nado mengunjungi Indonesia pada tanggal 23-25 Januari 2012. Tujuan kunjungan ini adalah untuk membangun hubungan dengan perusahaan Indonesia dan melihat langsung peluang di Indonesia.

Delegasi ini mengadakan Pertemuan Buyer-Seller yang berguna dan men-

dalam dan menghasilkan bisnis senilai 1.5 juta dolar



Pertemuan Buyer-Seller

AS. Sebelum pertemuan tersebut, delegasi ini menyimak diskusi oleh

Duta Besar India untuk Indonesia Biren Nanda, Ketua KADIN Suryo Bambang Sulisto, dan Ketua Asosiasi Pengusaha Muda Indonesia Raja Sapta Okthari, yang memberikan masukan berguna tentang peluang bisnis di Indonesia dan hubungan bilateral India-Indonesia.

Delegasi dengan anggota berusia 25 sampai 40 tahun ini adalah kepala unit bisnis di berbagai sektor UKM.

“India Indonesia: Perjalanan Dalam Potret”

Dalam kesempatan yang sama dengan resepsi Hari Republik ke-63 di Hotel Four Seasons, sebuah pameran foto untuk merayakan Enam Dekade Hubungan Diplomatik India Indonesia diadakan dari tanggal 26 Januari-2 Februari 2012. Pameran ini menampilkan foto-foto kuno dan jarang diperli-

hatkan yang menggambarkan perjalanan hubungan India dan Indonesia, termasuk kunjungan Presiden Soekarno ke India di tahun 1950 dan 1958, kunjungan Perdana Menteri Jawaharlal Nehru di tahun 1950, dan kunjungan para pemimpin lainnya dari kedua negara.

Salah satu foto yang dipamerkan



Kunjungan ICGS Samar



Hubungan bilateral antara Indonesia dan India telah terjalin kuat dalam ikatan budaya, hubungan dagang, dan keamanan. Ini diperkuat dalam kunjungan Presiden Yudhoyono ke India tahun 2005, saat Indonesia dan India memasuki tingkat “Kerjasama Strategis”. Kedua militer telah bekerjasama dalam permasalahan strategis, ditandai dengan pa-

troli terkoordinasi dan pelatihan gabungan. Kunjungan Kapal Pelindung Pesisir India ICGS ‘Samar’ ke Tanjung Priok, Jakarta, mencerminkan hubungan yang berkembang di antara kedua negara ini.

ICGS Samar yang dibangun oleh Galangan Kapal Goa, India ini, memiliki panjang 100 meter, dengan perlengkapan Lambung Kapal Terdepan untuk Patroli Lepas Pantai untuk menjalankan peran penting dalam Pasukan Pelindung Pesisir India, seperti pengawasan Zona Ekonomi Eksklusif, mengamankan instalasi vital di laut, anti-penyulundupan, anti-pembajakan, penahanan berke-

cepatan tinggi, patroli perikanan, penegakan hukum maritim, pencarian dan penolongan (termasuk dengan helicopter), pengaturan polusi laut, dan lainnya. Kunjungan ICGS Samar ke Jakarta bersamaan dengan Hari Republik ke-63, yang jatuh pada tanggal 26 Januari.

Awak kapal ICGS Samar telah berinteraksi dengan AL Indonesia dan Bakorkamla, membagi pengalaman dan belajar tentang penjagaan konstan dan perdamaian di laut/wilayah perairan. ICGS Samar mengadakan pelatihan gabungan dengan kapal AL Indonesia pada 29 Januari 2012, kemudian kembali ke Pelabuhan Blair, India.

“Kunjungan Kapal Pelindung Pesisir India ICGS ‘Samar’ ke Tanjung Priok, Jakarta ini mencerminkan hubungan yang berkembang antara kedua negara.”

Inovasi India: ChotuKool

Rangkaian artikel tentang inovasi India yang mengubah India

Setelah bekerja di Godrej&Boyce Ltd selama 25 tahun, Sundararaman ingin membuat sesuatu yang memanfaatkan pengetahuannya. Ia memutuskan untuk mengembangkan kulkas berbiaya rendah untuk warga miskin di wilayah pinggiran India. ‘ChotuKool’ (Kulkas Kecil) memiliki berat hanya 7.8 kg dan memakan listrik setengah dari kulkas biasa. Beberapa bagian di kulkas tersebut telah dikurangi hingga 1/10 dari kulkas biasa. Jumlah tagihan listrik per bulannya hanya satu dolar AS. ChotuKool menggunakan chip pendingin dan kipas

seperti yang digunakan untuk mendinginkan komputer. Kulkas ini juga menggunakan insulasi terbaru agar tetap dingin selama berjam-jam tanpa listrik, serta teknik yang dikenal dengan nama pendingin thermoelektrik yang hemat biaya. Kulkas unik ini mendapatkan aplikasi di bidang perhotelan, seperti hotel, restoran, toko bunga, kedai makanan di lokasi pinggiran.



Kulkas Mini: ChotuKool

Godrej berencana menjual hingga satu juta unit dalam tiga-empat tahun ke depan. Model bisnisnya melibatkan LSM untuk menciptakan komunitas wirasawasta.

Negara-negara berkembang yang ingin menggalakan penghematan energi bisa memanfaatkan produk ini. Oleh karena itu, selain berguna untuk rakyat India, produk ini memiliki banyak potensi

Pembukaan Konsulat Jendral India di Bali

Saat kunjungan kenegaraan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke India pada bulan Januari 2011, Perdana Menteri India dan Presiden RI telah sepakat untuk mendirikan Konsulat Jendral India di Bali untuk memperkuat hubungan budaya antara Indonesia dan India.

Untuk mewujudkan kesepakatan ini, India telah membuka Konsulat di Bali sejak tanggal 18 Januari 2012. AS Takhi, yang sebelumnya ditempatkan di Kedutaan Besar India di Jakarta, ditunjuk menjadi Konsul Jendral.

Distrik yang masuk dalam wilayah Konsulat Jendral India di Bali adalah Bali, Lombok, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Iran Jaya (Papua Barat), Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

Bertepatan dengan Hari Republik India ke-63, sebuah upacara bendera diadakan di Konsulat pada tanggal 26 Januari 2012. Anggota komunitas India dan warga keturunan India yang



Konsulat Jendral India di Bali

menghadiri acara tersebut, sangat menghargai keputusan Pemerintah India untuk membuka Konsulat di Bali.

Konsulat Jendral India berlokasi di Jalan Raya Puputan No. 10 (nomor baru 163A), Renon, Denpasar. Jam kerjanya dari pukul 09.00 sampai 17.30 WITA, hari Senin sampai Jumat. Konsulat dapat dihubungi di nomor fax (0361) 222 253; no telp (0361) 295 501, 259 502, 259 504; Email: cg.bali@mea.gov.in dan hoc.bali@mea.gov.in.

Pelayanan visa dibuka mulai awal bulan Maret 2012. Semua pemegang paspor India dan pemegang kartu PIO dan OIC di bawah wilayah yang disebutkan sebelumnya, diminta untuk mendaftarkan diri di Konsulat Jendral India, Bali.

Acara Kebudayaan: “Sepotong India”



Tarian India ditampilkan di acara ini

JNICC mempersembahkan rangkaian acara berjudul “Sepotong India”/ “A Slice of India” untuk menampilkan berbagai aspek tradisi India di Universitas Paramadina pada tanggal 31 Januari 2012. Duta Besar India, Biren Nanda, meresmikan acara tersebut.

Acara ini diselenggarakan dalam bahasa Indonesia agar para peserta lebih mudah untuk memahaminya. Acara ini dibuka dengan pemutaran film pendek untuk memperkenalkan India yang menekankan kesatuan dalam keberagaman.

Tarian India didemonstrasikan oleh para guru dan diikuti dengan tiga penampilan. Ini termasuk penampilan gabungan dari dua penari yang melambangkan kesatuan dalam keberagaman. Selanjutnya gerakan yoga diperkenalkan dengan musik—vokal dan instrumental. Resital sitar dibawakan oleh seorang pemain keturunan India.

Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang “Instrumen Diplomasi Budaya—Hubungan India dan Indonesia”.

Sebanyak 12 mahasiswa dan mahasiswi mengenakan pakaian dari enam wilayah di India. Berbagai gaya dalam mengenakan sari menekankan kesatuan dalam keberagaman, dan memperoleh sambutan meriah dari 244 mahasiswa yang hadir.

Demo maskaan India juga diadakan. Kudapan India dibagikan ke semua penonton. Mereka juga mencoba pemakaian Henna yang dihias oleh mahasiswa keturunan India.

Pandavas - sebuah film animasi India juga ditayangkan di aula dekat acara tersebut.

Duta Besar memberikan alat musik Tabla dan Harmonium kepada Universitas Paramadina sebagai persembahan.



Kuis bulanan:

Apa makna dari warna di bendera nasional India?

Silahkan kirim jawaban Anda beserta nama, kota, dan nomor telepon ke infowing_eoi@net-zap.com. Satu jawaban yang tepat, dipilih secara acak, akan memenangkan hadiah.

Kedutaan Besar India, Jakarta

Jl. HR Rasuna Said Kav. S-I Jakarta 12950, Telp. 6221-52922075, Fax. 6221-5264932, E-mail: infowing_eoi@net-zap.com

Situs web: www.indianembassyjakarta.com, Facebook: www.facebook.com/Indianembassyjakarta